



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3805-3812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Anggaran Biaya Dan Pendapatan Produksi Dalam Menunjang Efektivitas
Pengendalian Biaya Produksi Pembuatan Keripik Pisang Di Desa Widoro
Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Agung Dwi Marta Wjaya

Akuntansi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: Aw562063@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti usaha pembuatan keripik pisang dengan tujuan : 1) Untuk mengetahui anggaran biaya produksi pada usaha pembuatan keripik pisang, 2) Untuk mengetahui efektivitas pengendalian biaya produksi pada usaha pembuatan keripik pisang di Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dan 3) Peranan anggaran biaya produksi untuk efektivitas pengendalian biaya produksi. Pemilihan Desa Widoro karena memiliki potensi pengembangan usaha pembuatan keripik pisang, selain ketersediaan bahan baku pisang yang cukup melimpah, Desa Widoro memiliki potensi pengembangan usaha pembuatan keripik pisang, seperti memiliki akses dekat dengan lokasi pasar dan jalur transportasi yang lancar. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Metode yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data deskriptif kualitatif dengan analisa data.

Kata Kunci: *Anggaran biaya produksi, efektivitas pengendalian, pengendalian biaya produksi,*

Abstract

This research was conducted to examine the business of making banana chips with the objectives: 1) To find out the budget for production costs in the business of making banana chips, 2) To find out the effectiveness of controlling production costs in the business of making banana chips in Widoro Village, Gandusari District, Trenggalek Regency, and 3) The Role production cost budget for the effectiveness of production cost control. Widoro Village was chosen because it has the potential to develop a banana chip manufacturing business, apart from the abundant availability of banana raw materials, Widoro Village has the potential to develop a banana chips manufacturing business, such as having close access to market locations and smooth transportation routes. The data used in this study consisted of primary and secondary data. The methods used are interviews, observation and documentation, while the type of data used is descriptive qualitative data with data analysis.

Keywords: Production cost budget, control effectiveness, production cost control

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu usaha yang pasti berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang dalam jangka Panjang. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menjaga usahanya tetap berjalan adalah dengan menciptakan suatu system pengendalian manajemen yang dapat beroperasi atau berjalan secara efektif maupun efisien. Dalam menciptakan system pengendalian yang baik terdapat fungsi perencanaan dan juga fungsi pengendalian (Rosidah & Krisnandi, 2008). Fungsi perencanaan dapat atau bertujuan untuk mengadakan perencanaan yang berhubungan dengan kegiatan masa depan. Fungsi pengendalian bertujuan untuk pengarahan kegiatan perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Bagi perusahaan industri maupun UMKM kegiatan menghasilkan suatu produk adalah kegiatan yang sangat penting. Melalui kegiatan produksi akan dapat menambah faedah produk sebagai pemenuhan kebutuhan manusia. Dalam melakukan fungsi perencanaan pasti ada kaitannya dengan anggaran. Anggaran merupakan rencana manajemen yang dinyatakan dalam satuan uang untuk periode tertentu, biasanya satu tahun (Rosidah & Krisnandi, 2008). Pengendalian anggaran dalam suatu perusahaan menjadi hal yang penting. Dengan menganalisis penyimpangan anggaran akan dapat melakukan perbaikan penyebabnya untuk masa yang akan datang. Hal ini akan memungkinkan tercapainya keefektifan kegiatan perusahaan dengan melakukan kegiatan pengendalian perusahaan karena dapat gambaran manajemen yang jelas akan efektifitas operasi.

Dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya mempunyai peranan penting sebagai alat pengendalian biaya. Anggaran biaya menjadi standar biaya dalam proses produksi yang kemudian manajemen dapat mengendalikan biaya produksi dengan cara membandingkan

anggaran yang telah direncanakan. Apabila terdapat penyimpangan dapat dianalisis sehingga penyebabnya dapat diketahui dan dapat diperbaiki. Hal ini bertujuan untuk tercapainya efektifitas dari pengendalian biaya produksi yang akan membuat produksi perusahaan berjalan sesuai rencana (Euis dan Cepy, 2008). Pada umumnya hasil pertanian mempunyai beberapa kekurangan dimana selain sifat produksinya musiman ada juga bersifat mudah rusak. Untuk mengatasinya diperlukan teknologi pengolahan yang mampu memberikan variasi makanan. Pengolahan hasil dimana suatu usaha atau kegiatan yang dapat mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan tujuan meningkatkan nilai tambah produk olahan.

Penelitian ini dilakukan pada CV Enggar di Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dimana perusahaan ini memproduksi keripik pisang. Dalam diversifikasi makanan dapat meningkatkan nilai tambah produk olahan dan meningkatkan pendapatan. Pisang yang biasa digunakan bahan baku pembuatan keripik pisang yaitu pisang tanduk, selain memiliki rasa yang enak pisang ini juga lebih renyah, aroma dan rasa lebih menarik bila dibuat keripik. Kegiatan usaha pembuatan keripik pisang bisa dijadikan peluang usaha yang cukup besar untuk dikembangkan di desa Widoro karena ketersediaan bahan baku yang melimpah. Usaha pembuatan keripik mempunyai pasar yang cukup luas karena nilai jual yang cukup tinggi dan banyak diminati masyarakat untuk resiko sendiri sangat kecil sekali. Namun keterbatasan pengetahuan dalam usaha pembuatan kripik pisang terutama untuk analisa finansial masih kurang sehingga perlu adanya bimbingan tentang analisa financial biaya.

Perusahaan adalah suatu kegiatan yang ebrtujuan untuk mencari keuntungan dan dapat dipandang sebagai sistem yang memproses bentuk masukan yyang menghasilkan keluaran yang ditentukan. Bahan baku menunjukkan banyak barang dan bahan yang dibtuthkan untuk mengolah produk sehingga anggaran, tenaga kerja langsung menunjukkan berapa harga ang diperlukan untuk membiaya pembuatan produk dan biaya overhead pabrik.

Perencanaan adalah suatu kegiatan dimana membuat atau memutuskan tujuan perusahaan. Dengan adanya fungsi perencanaan kegiatan perusahaan akan dapat melakukan kegaitan perusahaan dengan teratur dan sesuai fungsinya begitupun fungsi pengendalian dapat diguankan unutk membandingkan kegiatan yang dilakukan perushaan sesuai rencana yang ditetapkan dan sesuai dnegan anggaran yang ditetapkan.

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuandan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang(Rosidah & Krisnandi, 2008).

Dengan adanya anggaran akan membuat kegiatan produksi berjalan hingga menghasilkan produk yang dibutuhkan. Maka dari itu fungsi pengendalian atau bagian pengendalian harus dapat memperhatikan dengan penting penyusunan anggaran dengan baik dalam melakukan pengendalian. Anggaran biaya produksi merupakan anggaran yang disusun untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka memproduksi barang jadi (Amalia & Pertiwi, 2019). Para penyusun anggaran menyusun anggaran berdasarkan teori, praktik, dan prediksi perubahan situasi ekonomi, sosial dan politik (Darsono & Ari Purwanti, 2012). Anggaran dapat diartikan bahwa suatu rencana periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan (Julita, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan bersifat kualitatif. deskriptif kualitatif adalah pendekatan dengan melakukan kajian untuk memahami struktur suatu keadaan yang berlaku di lapangan. Adapun analisis akan dilakukan dengan cara melakukan telaah terhadap keadaan atau peristiwa secara keseluruhan (Massie et al., 2018). Tempat penelitian yaitu di salah satu rumah produksi pembuatan keripik pisang UMKM di desa widoro kecamatan gandusari kabupaten trenggalek. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023.

Teknik pengumpulan data adalah cara strategis dalam penelitian untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan anggaran adalah langkah pertama yang digunakan untuk penyusunan rencana keuangan digunakan untuk mengelola sumberdaya perusahaan melalui anggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk mengetahui pendalian biaya produksi yang terjadi di produksi keripik pisang maka dilakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi anggaran apakah pengendalian biaya produksi sudah efektif atau belum.

Analisis Usaha Keripik Pisang

Biaya produksi usaha tani keripik pisang dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Biaya tetap yaitu biaya yang tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya produksi. Seperti pembelian alat dan penyusutan nilai alat yang dinyatakan dengan satuan rupiah.

2. Biaya tidak tetap yaitu biaya yang besar kecilnya berpengaruh langsung terhadap besar kecilnya produksi. Seperti bahan produksi dan upah tenaga kerja yang nilainya dinyatakan dalam satuan rupiah.

Rata rata biaya produksi keripik pisang di Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang dikeluarkan petani sebesar 640.000,- dan biaya tidak tetap sebesar 19.410.000,-

Tabel 1. Rata-rata Biaya Usaha Pembuatan Keripik Pisang per Bulan di CV Enggar Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Tahun 2022

No	Jenis Biaya Usahatani	Rata-rata Biaya (Rp)
Biaya Tetap		
1	Bangunan (Penyusutan Bangunan)	600.000
2	Penyusutan Alat	40.000
	Jumlah	640.000
Biaya Tidak Tetap		
1	Penyediaan bahan baku pisang	15.000.000
2	Penyediaan bahan tambahan:	
	Bumbu penyedap	250.000
	Minyak gorang	800.000
	Plastik kemasan	1.000.000
	Gas	360.000
3	Upah tenaga kerja	2.000.000
	Jumlah	19.410.000
	Jumlah Biaya Total	20.050.000

Anggaran Biaya Produksi

Tabel 2. Jumlah Anggaran Biaya Produksi Usaha Keripik Pisang di CV Enggar Desa Widoro Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Anggaran Biaya Produksi
2018	65.000.000
2019	70.000.000
2020	55.000.000
2021	40.000.000
2022	21.000.000

(Sumber CV Enggar) diolah penulis

Efektivitas pengendalian anggaran biaya produksi disusun setiap tahunnya, CV Enggar melakukan pengendalian biaya produksi dengan harapan biaya produksi yang keluar sesuai dengan yang telah direncanakan dalam sebuah anggaran biaya produksi.

Pengendalian biaya dilakukan oleh CV Enggar dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan standarisasi pengukuran pengendalian biaya atas selisih dari realisasi dengan anggaran yang ditetaskan perusahaan sebelumnya.
2. Membandingkan realisasi dengan anggaran sebelumnya, lalu dihubungkan pada standarisasi pengukuran pengendalian biaya yang ditetapkan perusahaan. Pada CV Enggar, anggaran biaya produksi dalam pelaksanaannya diawasi yang selanjutnya dibuat laporan realisasi dari anggaran biaya produksi. Laporan realisasi dibuat untuk mengetahui target dari bagian produksi telah tercapai, dengan laporan realisasi dijadikan acuan untuk pengendalian biaya produksi dengan membandingkan anggaran biaya produksi dengan laporan realisasi.

Berikut presentase selisih anggaran biaya produksi dengan realisasinya agar efektivitas pengendalian biaya produksi dapat dilihat.

Tabel 3. Presentase Selisih Anggaran dengan Realisasi biaya produksi pada CV Enggar.

Tahun	Presentase Selisih Anggaran dengan Realisasi Produksi			Presentasi Selisih
	Anggaran	Realisasi	Selisih	
2018	65.000.000	64.678.000	129.678.000	1,99%
2019	70.000.000	69.900.000	139.900.000	1,99%
2020	55.000.000	54.900.000	109.998.000	1,99%
2021	40.000.000	35.900.000	75.900.000	1,89%
2022	21.000.000	20.050.000	950.000	1,95%

(Sumber CV Enggar) diolah penulis

Berdasarkan tabel 3 bahwa setiap tahunnya terdapat selisih positif antara anggaran dengan realisasi biaya produksi tidak melebihi yang dianggarkan sebelumnya, maka disebut menguntungkan dengan kata lain anggaran biaya produksi terealisasi dengan baik dari tahun ke tahunnya

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2018

Anggaran biaya produksi yang ditetapkan adalah Rp.65.000.000 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. 64.678.000 sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan

sebesar Rp. 129.678.000 atau sebesar 1,99 %. Pengendalian pengeluaran biaya ini cukup efektif karena pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan

2. Tahun 2019

Anggaran biaya produksi yang ditetapkan adalah Rp.70.000.000 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. 69.900.000 sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 139.900.000 atau sebesar 1,99 %. Pengendalian pengeluaran biaya ini cukup efektif karena pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan

3. Tahun 2020

Anggaran biaya produksi yang ditetapkan adalah Rp55.000.000sedangkan realisasinya adalah sebesar 54.900.000sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 109.998.000atau sebesar 1,99 %. Pengendalian pengeluaran biaya ini cukup efektif karena pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan

4. Tahun 2021

Anggaran biaya produksi yang ditetapkan adalah Rp.40.000.000sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp.35.900.000sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 75.900.000atau sebesar 1,89 %. Pengendalian pengeluaran biaya ini cukup efektif karena pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan

5. Tahun 2022

Anggaran biaya produksi yang ditetapkan adalah Rp.21.000.000 sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp.20.050.000 sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 950.000 atau sebesar 1,95 %. Pengendalian pengeluaran biaya ini cukup efektif karena pengeluaran jauh lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian biaya produksi pada rumah produksi keripik pisang pada tahun 2018 pengendalian belum cukup baik dikarenakan pengeluaran terlalu banyak dan untuk tahun 2019 pengendalian biaya produksi telah tercapai dengan sangat efektif. Namun terjadi penurunan pada tahun 2020 dan 2021 karena terdampak corona yaitu anggaran menurun namun selisih dengan realisasi tidak terlalu banyak dan mulai stabil kembali pada tahun 2022. Anggaran ini cukup efektif karena selisih anggaran dan realisasi biaya produksi tidak melebihi batas dari anggaran dan kriteria yang telah ditetapkan oleh rumah produksi keripik pisang Trenggalek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan juga pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa rencana anggaran biaya produksi yang disusun sudah tersusun dengan baik. Karena anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan seluruh biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik telah terealisasi dengan efektif. Walaupun ada beberapa yang tidak efektif namun tidak terlalu berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Pertiwi, D. A. (2019). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada (PTPN X) Pabrik Gula Tjoekir , Jombang) PENDAHULUAN Era globalisasi saat ini persaingan di bidang ekonomi semakin hari semakin ketat . *Of Finance and Accounting Studies, 1*, 186–202.
- Darsono & Ani Purwanti. (2012). *Penganggaran Perusahaan*". Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Euis Rosidah dan Cepy Krisnandi. (2008). Peranan Anggaran Biaya Produksi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 1
- Fadjar Harimurti. (2008). Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian Tujuan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 1
- Gery Rumengan. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 3
- Gima, SA. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung. Gunadar malIntimarta
- Jelita. (2015). *Budgeting* (Pedoman Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja). Edisi Pertama. Yogyakarta : BPPFE
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13*(04), 355–364. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Rosidah, E., & Krisnandi, C. (2008). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Akuntansi FE Unsil, 3*(1), 8–20. <https://imanph.files.wordpress.com/2009/02/peranan-anggaran-biaya-produksi-dalam-menunjang-efektivitas-pengendalian-intern-biaya-produksi.pdf>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 10. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syafaruddin Alwi. Ms. (2006). *Alat-alat Analisis dalam Pembelajaran*. Andi O Yogyakarta